BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Learning Cycle* dengan *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kunir", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Ada pengaruh model *Learning Cycle* dengan *Problem Posing* terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan perhitungan uji *t-test* untuk nilai hasil belajar, diperoleh $t_{hitung} = 3,016$ dengan db = 73 dan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,993$ sehingga $t_{hitung}(3,016) > t_{tabel} = 1,993$ yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara kelas yang diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberikan perlakuan pada kelas kontrol.
- Model Learning Cycle dengan Problem Posing mempunyai pengaruh yang tergolong besar yaitu lebih dari 97,7% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Kunir materi persamaan garis lurus..

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Adanya model pembelajaran *Learning Cycle* dengan *Problem Posing* yang telah terbukti lebih efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa diharapkan kepada kepala sekolah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya matematika sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang tepat, pembelajaran dengan model *Learning Cycle* dengan *Problem Posing* ini bagus untuk digunakan karena penggunaan model pembelajaran ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu siswa juga lebih memahami materi yang telah diberikan dan terampil menemukan ide atau gagasan dalam memecahkan masalah sehingga siswa lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih efektif.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian dengan menggunakan model Learning Cycle dengan Problem Posing siswa lebih aktif dan mampu menemukan ide atau gagasan secara kreatif dalam memecahkan masalah pada materi persamaan garis lurus sehingga mampu meningkatkan hasil belajar khususnya matematika.